

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

**LAPORAN KEUANGAN UNIT PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAFTAR ISI
LAPORAN KEUANGAN UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

	HALAMAN
* LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
* LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
* LAPORAN AKTIVITAS	2
* LAPORAN ARUS KAS	3
* UMUM	4 - 7
* IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	7 - 8
* PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	9 - 12
* KINERJA PROGRAM KEMITRAAN	13 - 14
* TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET	14 - 15
* LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Laporan Akumulasi Dana Program Kemitraan	Lampiran 1
Penyaluran Dana Program Kemitraan per Wilayah Menurut Sektor Usaha	Lampiran 2
Kualitas Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha	Lampiran 3
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Berdasarkan Provinsi	Lampiran 4
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha	Lampiran 5
Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Provinsi	Lampiran 6
Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Jenis Bantuan	Lampiran 7

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Jakarta, 13 Maret 2015

No. 025C/LAI-BAP-PKBL/JKT2/III/15

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Pengelola Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Brantas Abipraya (Persero)**

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

No : 025C/LAI-BAP-PKBL/JKT2/III/15

Halaman 2

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



Drs. Jimmy Jansen, Ak.CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b, 3.a	359.605.273	631.288.346
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	3.b	599.757.658	126.766.730
(Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan)	3.c	-	(4.196.738)
Jumlah Aset Lancar		<u>959.362.931</u>	<u>753.858.338</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pinjaman Bermasalah	3.d	35.619.616	196.680.752
(Penyisihan Piutang Pinjaman Bermasalah)		(35.619.616)	(196.680.752)
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>959.362.931</u>	<u>753.858.338</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2g, 3.e	959.362.931	753.858.338
Aset Neto Terikat	2g, 3.e	-	-
Jumlah Aset Neto		<u>959.362.931</u>	<u>753.858.338</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>959.362.931</u>	<u>753.858.338</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN AKTIVITAS
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
Penerimaan	<i>2f,3.f</i>		
Alokasi bagian laba BUMN pembina		-	-
Penerimaan pelimpahan dana dari Unit PKBL lain		39.483.921	-
Penerimaan piutang bermasalah		161.061.136	-
Jumlah Penerimaan		<u>200.545.057</u>	<u>-</u>
Pendapatan	<i>2f,3.f</i>		
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		9.704.751	13.870.000
Pendapatan jasa giro		7.729.732	8.114.188
Pemulihan penyisihan piutang		-	21.803.762
Jumlah Pendapatan		<u>17.434.483</u>	<u>43.787.950</u>
Penyisihan	<i>2f,3.f</i>		
Alokasi dana BUMN peduli		-	-
ANTT - Berakhir pemenuhan program		-	-
ANTT - Berakhir waktu		-	-
Jumlah Penyisihan		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Penerimaan, Pendapatan dan Penyisihan		<u>217.979.540</u>	<u>43.787.950</u>
Penyaluran	<i>2f,3.f</i>		
Dana pembinaan kemitraan		-	-
Penyaluran - Bina lingkungan		10.000.000	-
Jumlah Penyaluran		<u>10.000.000</u>	<u>-</u>
Beban dan Pengeluaran	<i>2f, 3.f</i>		
Beban administrasi dan umum		2.474.946	2.341.838
Beban penyisihan piutang		-	-
Jumlah Beban dan Pengeluaran		<u>2.474.946</u>	<u>2.341.838</u>
Jumlah Penyaluran, Beban dan Pengeluaran		<u>12.474.946</u>	<u>2.341.838</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		<u>205.504.593</u>	<u>41.446.112</u>
Penyisihan BUMN Peduli			
Aset Neto Terikat Temporer - Penyisihan BUMN Peduli		-	-
Aset Neto Terikat Temporer - Terbebaskan		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		<u>205.504.593</u>	<u>41.446.112</u>
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		<u>753.858.338</u>	<u>712.412.226</u>
PENYESUAIAN ASET NETO TAHUN LALU		<u>-</u>	<u>-</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>959.362.931</u>	<u>753.858.338</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain**

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Kas diterima dari:			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina		-	-
Penerimaan dana BUMN pembina		39.483.921	-
Pengembalian pinjaman mitra binaan		347.812.334	486.622.770
Pendapatan bunga pinjaman		9.704.751	13.870.000
Penerimaan piutang bermasalah		161.061.136	
Pendapatan jasa giro		7.729.732	8.114.188
Kelebihan pembayaran angsuran		-	-
Sub jumlah		<u>565.791.874</u>	<u>508.606.958</u>
Kas dikeluarkan untuk :			
Penyaluran pinjaman kemitraan		825.000.000	150.000.000
Penyaluran bina lingkungan		10.000.000	-
Beban administrasi dan umum		2.474.946	2.341.838
Sub jumlah		<u>837.474.946</u>	<u>152.341.838</u>
KAS NETO YANG DITERIMA DARI (DIKELUARKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		<u>(271.683.073)</u>	<u>356.265.120</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		<u>(271.683.073)</u>	<u>356.265.120</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2b, 3.1	<u>631.288.346</u>	<u>275.023.226</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2b, 3.1	<u><u>359.605.273</u></u>	<u><u>631.288.346</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

1. UMUM

Bidang usaha PT Brantas Abipraya (Persero) adalah Jasa Konstruksi. PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan pada tanggal 12 Nopember 1980, sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pembangunan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas.

Gagasan pengembangan Proyek Brantas tersebut bermula dari pemikiran almarhum Ir. Sutami (Mantan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik) dalam inspeksi kerjanya pada tahun 1970 tentang perlunya dipersiapkan suatu wadah untuk mengelola proyek-proyek yang akan segera selesai seperti Proyek Karangates dan Proyek Selorejo.

Semula Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) berkedudukan di Malang, Jawa Timur, namun sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan RI Nomor S-1265/MK.013/1991 tertanggal 14 Nopember 1991 dipindahkan ke Jakarta. Pemindehan dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1996.

PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H. No.88 tanggal 12 Nopember 1980 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya adalah perubahan anggaran dasar perseroan dengan akta notaris Tjipto-Pranowo, S.H. No.15 tanggal 12 Agustus 2008, di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU.62129.AH.01.02. tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan yang terbaru atas anggaran dasar perusahaan dengan akta notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02 tanggal 7 November 2012.

Landasan hukum dalam menjalankan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan :

- 1) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 2) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 3) Surat Edaran Nomor : SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012.
Keputusan Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- 4) Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2014 dan 2013.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : SK-245/MBU/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : SK-373/MBU/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : SK-247/MBU/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor : 10 notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. tanggal 27 Mei 2013, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Ir. Hedyanto W. Husaini,
Komisaris : Ir. R. Eko Subekti, Dipl. HE
: H. Ramli Ibrahim, SE, MM
: Ir. HR. Adhy Duriat Soemono, Dipl. HE

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-189/MBU/09/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan serta Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan, dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan PT Brantas Abipraya No. 23 tanggal 30 September 2014 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. di Jakarta, susunan direksi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Dr. Ir. Bambang E Marsono, MM
Direktur : Ir. Ekodjati Tunggulgeni, MT
Direktur : Ir. M. Basir, MM
Direktur : Sudi Wantoko, SE, MM

Sesuai dengan Surat keputusan Direksi Persero PT Brantas Abipraya tentang pembagian Tugas Pokok dan Wewenang Direksi Persero PT Brantas Abipraya Nomor : 375/D/KPTS/X/2014 tanggal 3 Oktober 2014. susunan direksi berdasarkan wewenang dan tanggung jawab per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Dr. Ir. Bambang E Marsono, MM
Direktur Operasi I : Ir. Ekodjati Tunggulgeni, MT
Direktur Operasi II : Ir. M. Basir, MM
Direktur Keuangan & SDM : Sudi Wantoko, SE, MM

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-190/MBU/2009 tanggal 15 September 2009 dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor:KEP-140/MBU/2011 tanggal 20 Juni 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan, dan sesuai dengan Akta Pernyataan Penggantian Direksi Perusahaan PT Brantas Abipraya Nomor 7 tanggal 8 Juli 2011 Notaris Tjipto Pranowo, S.H di Jakarta, susunan Direksi per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Dr. Ir. Bambang E Marsono, MM
Direktur Operasi I : Ir. C. Thomas Pangaribuan, MM
Direktur Operasi II : Ir. Ekodjati Tunggulgeni, MT
Direktur Keuangan & SDM : Sukarno Jososaputro, SE, MBA.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 18/D/KPTS-J/IV/1992/ tanggal 2 April 1992. yang terakhir, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 166/D/KPTS/IV/2014 tanggal 04 April 2014 Tentang Perubahan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil & Program Bina Lingkungan (PKBL) adalah sebagai berikut :

Koordinator Tim	: Direktur Keuangan & SDM
Pelaksana	
Ketua Tim	: Sekretaris Perusahaan
Anggota Tim	: Manager Sekretariat & Humas

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil & koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Mitra Binaan yang dibina oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat ijin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

Tugas pokok dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 02/D/KPTS//2012 tanggal 02 Januari 2012 dan Keputusan Menteri Negara BUMN No : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 antara lain sebagai berikut :

Tugas Koordinator :

Melakukan Koordinasi dan pengarahan kepada seluruh kegiatan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Tugas Ketua:

- a. Memimpin seluruh kegiatan TIM.
- b. Memimpin pertemuan-pertemuan anggota TIM.
- c. Memberikan Laporan Berkala dan sewaktu-waktu kepada Direksi atas perkembangan/hasil kerja TIM.

Tugas Tim:

- a. Menyusun Standar Operating Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- b. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL.
- c. Melakukan evaluasi, seleksi dan penetapan calon Mitra Binaan.
- d. Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.
- e. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
- f. Mengadministrasikan kegiatan pembinaan.
- g. Melakukan pembukuan atas program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- h. Menyampaikan laporan pelaksanaan PKBL yang meliputi laporan berkala baik triwulanan maupun tahunan kepada Menteri BUMN.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Tugas pokok Bagian Bina Lingkungan adalah memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui bantuan :

1. Korban bencana alam
2. Pendidikan dan /pelatihan
3. Peningkatan kesehatan
4. Pengembangan sarana dan prasarana umum
5. Bantuan sarana peribadatan
6. Bantuan Pelestarian alam

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012, Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi Tahun 2012.

Laporan Keuangan PKBL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang berlaku efektif bagi Laporan Keuangan Entitas PKBL untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang bentuk penyajiannya mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No.45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R).

Sehubungan dengan penerapan SAK ETAP tersebut Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansinya secara prospektif dan tidak menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2012. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kebijakan akuntansi sebelumnya tidak berbeda dengan SAK ETAP.

Laporan Aktivitas disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk Laporan Arus Kas disusun menggunakan dasar kas.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas Serta Laporan Arus Kas adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai setara kas.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Alokasi Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan dihitung dan dicatat sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas pinjaman yaitu:

- Untuk piutang lancar besarnya penyisihan adalah 0%
- Piutang kurang lancar sebesar 25%
- Piutang diragukan sebesar 75%, dan
- Piutang macet sebesar 100%

d. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap tertentu dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap inventaris dengan menggunakan metode garis lurus dan tarif penyusutan sebesar 25%.

e. Piutang Bermasalah

Piutang Bermasalah disajikan sebesar Nilai Pokok Pinjaman. Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo Piutang Bermasalah.

f. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, kecuali untuk Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman dan Pendapatan Sewa Beli Syariah menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diakui pada saat terealisasi. Alokasi bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterima penggantian dana.

Beban dicatat/diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan Aset.

g. Aset Bersih

Aset Bersih diklasifikasikan menjadi Aset Bersih Terikat dan Aset Bersih Tidak Terikat. Aset Bersih Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Bersih Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kas	61.061.135	-
Bank :		
Program Kemitraan :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.980.158	366.832.651
Program Bina Lingkungan :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	296.563.980	264.455.695
Jumlah	<u><u>359.605.273</u></u>	<u><u>631.288.346</u></u>

b. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan jumlah akumulasi pinjaman pokok, outstanding tunggakan yang dirinci per sektor dan per wilayah.

	<u>2.014</u>	<u>2.013</u>
Akumulasi jumlah pinjaman	635.377.274	323.447.482
Akumulasi tunggakan	(35.619.616)	(196.680.752)
	<u><u>599.757.658</u></u>	<u><u>126.766.730</u></u>

c. Alokasi Penyisihan Piutang

PENYISIHAN PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN TAHUN 2014							
NO	KUALITAS PINJAMAN	UMUR PIUTANG (HARI)	SALDO PIUTANG	% PENYISIHAN	PENYISIHAN		BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN 2014
					2014	2013	
1	Lancar	s/d 30 hari	599.757.658	0%	-	-	-
2	Kurang Lancar	>30≤180	-	25%	-	4.196.738	(4.196.738)
3	Diragukan	>180≤270	-	75%	-	-	-
4	Macet	>270	35.619.616	100%	35.619.616	196.680.752	(161.061.136)
JUMLAH			635.377.274		35.619.616	200.877.490	(165.257.874)
PENYISIHAN PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN TAHUN 2013							
NO	KUALITAS PINJAMAN	UMUR PIUTANG (HARI)	SALDO PIUTANG	% PENYISIHAN	PENYISIHAN		BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN 2013
					2013	2012	
1	Lancar	s/d 30 hari	109.979.778	0%	-	-	-
2	Kurang Lancar	>30≤180	16.786.952	25%	4.196.738	26.000.500	(21.803.762)
3	Diragukan	>180≤270	-	75%	-	-	-
4	Macet	>270	196.680.752	100%	196.680.752	196.680.752	-
JUMLAH			323.447.482		200.877.490	222.681.252	(21.803.762)

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

d. Aset Lain-lain

Merupakan piutang pinjaman bermasalah berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Terhadap piutang pinjaman bermasalah yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan nama pos piutang pinjaman bermasalah.

Jumlah piutang pinjaman bermasalah per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 35.619.616,- dan Rp 196.680.752,-

e. Aset Neto

Aset Neto terdiri dari Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu, dan Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang tidak dibatasi penggunaannya.

Aset Neto terdiri dari:

Aset Neto	2014	2013
- Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	753.858.338	712.412.226
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto- Tidak Terikat	205.504.593	41.446.112
Saldo Akhir	959.362.931	753.858.338
- Aset Neto Terikat		
Saldo Awal	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	-	-
Saldo Akhir	-	-
Jumlah	959.362.931	753.858.338
Mutasi Aset Neto Terikat	2014	2013
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Saldo Awal Kas	-	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Alokasi Laba BUMN Pembina	-	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Pendapatan Bina Lingkungan	-	-
- Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	-	-
Jumlah	-	-

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

f. Pendapatan, Beban dan Pengeluaran

a. Penerimaan

	2014	2013
Alokasi bagian laba BUMN pembina	-	-
Penerimaan pelimpahan dana dari Unit PKBL lain	39.483.921	-
Penerimaan piutang bermasalah	161.061.136	-
Jumlah	200.545.057	-

b. Pendapatan

	2014	2013
Jasa Administrasi Pinjaman	9.704.751	13.870.000
Jasa Giro	7.729.732	8.114.188
Pemulihan penyisihan piutang	-	21.803.762
Jumlah	17.434.483	43.787.950

c. Beban dan Pengeluaran

	2014	2013
Beban penyisihan piutang	-	-
Beban administrasi dan umum	2.474.946	2.341.838
Jumlah	2.474.946	2.341.838

g. Dana Pembinaan Kemitraan

a. Sumber Dana

Sumber dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2014 dan 2013 terdiri dari:

URAIAN	RKA 2014	Realisasi 2014	Realisasi 2013
Saldo awal	366.600.000	366.832.651	12.847.690
Alokasi Laba	600.000.000	-	-
Pengembalian - pinjaman	535.300.000	508.873.470	500.492.770
Jasa giro	21.400.000	3.934.277	4.823.988
Jumlah	1.523.300.000	879.640.398	518.164.448

b. Penggunaan Dana

Penggunaan Dana PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2014 dan 2013 terdiri dari :

Jenis Mitra Binaan	RKA	REALISASI	
	2014	2014	2013
a. Sektor Industri	100.000.000	-	-
b. Sektor Perdagangan	400.000.000	50.000.000	100.000.000
c. Sektor Perikanan	-	-	-
d. Sektor Peternakan	-	-	-
e. Sektor Perkebunan	-	-	-
f. Sektor Jasa	750.000.000	625.000.000	50.000.000
g. Sektor Lainnya	150.000.000	150.000.000	-
h. Hibah	-	-	-
Jumlah	1.400.000.000	825.000.000	150.000.000

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

g. Dana Pembinaan Kemitraan (Lanjutan)

Efektivitas penyaluran dana dalam tahun 2014 adalah sebesar Rp 825.000.000,- atau sebesar 59% dari RKA 2014 yang sebesar Rp 1.400.000.000,-.

Jumlah penyaluran dana kemitraan berdasarkan unit usaha dalam tahun 2014 sebanyak 16 unit .

Perkembangan mitra binaan dalam tahun 2014 mengalami kenaikan dalam pengembalian angsuran pinjaman. Total angsuran yang diterima sebesar Rp 508.873.470,- sedangkan dalam tahun 2013 adalah sebesar Rp 500.492.770,- .

Penerimaan angsuran ditahun 2014 sebesar 95 % dari total penerimaan RKA tahun 2014.

c. Penyaluran per Wilayah

Penyaluran per Wilayah PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2014 sebesar Rp 825.000.000,- terdiri dari :

DAERAH / PROVINSI	RKA 2014	Realisasi 2014	Realisasi 2013
DKI Jakarta	850.000.000	575.000.000	150.000.000
Jawa Barat	110.000.000	50.000.000	-
Jawa Timur	50.000.000	200.000.000	-
Jawa Tengah	100.000.000	-	-
Sumatera Utara	115.000.000	-	-
Sumatera Barat	100.000.000	-	-
Kalimantan Timur	75.000.000	-	-
	1.400.000.000	825.000.000	150.000.000

h. Realisasi Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Bina Lingkungan tahun 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

a. Rincian penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2014

JENIS BANTUAN	REALISASI 2014	PROGRAM 2014	WILAYAH
Bantuan Bencana Alam	10.000.000	60.000.000	Banjarnegara
Jumlah	10.000.000	60.000.000	

b. Rincian penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2013

JENIS BANTUAN	REALISASI 2013	PROGRAM 2013	WILAYAH
Tidak Ada Bantuan	-	-	-
Jumlah	-	-	

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Point III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

Indikator yang dinilai adalah :

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$

Skornya adalah :

<u>Penyerapan</u>	<u>Skor</u>
- > 90%	3
- > 85% s/d 90%	2
- 80% s/d 85%	1
- < 80%	0

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan}}{\text{Jumlah Pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Bobot yang digunakan untuk perhitungan rata-rata tertimbang :

- Lancar	100%
- Kurang Lancar	75%
- Ragu-ragu	25%
- Macet	0%

Skornya adalah :

<u>Penyerapan</u>	<u>Skor</u>
- > 70%	3
- 40% s/d 70%	2
- 10% s/d 40%	1
- < 10%	0

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Poin III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : S-723/MBU/2013 tanggal 3 Desember 2013 perihal Kinerja Program Kemitraan pada tahun 2-13 tidak dapat berjalan dengan optimal karena beberapa kebijakan maka penilaian indikator efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan 2013 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai : Penyerapan 80% s/d 85% dengan skor =1, sedangkan untuk penilaian tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman Program Kemitraan diperhatikan tetap seperti perhitungan dalam keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002.

Dengan menggunakan pedoman tersebut, maka kinerja Program Kemitraan :

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{925.000.000}{879.640.398} \times 100\% = 105\%$$

Skornya adalah : 3

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Tahun 2014

- Lancar	Rp	599.757.658	x 100% =	599.757.658
- Kurang Lancar	Rp	-	x 75% =	-
- Ragu-ragu	Rp	-	x 25% =	-
- Macet	Rp	-	x 0% =	-
Jumlah		<u>599.757.658</u>		<u>599.757.658</u>

Dengan demikian kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah sebagai berikut :

$$\frac{599.757.658}{599.757.658} \times 100\% = 100\%$$

Skornya adalah : 3

TOTAL SKOR

	<u>Skor</u>
1. Efektivitas Penyaluran	3
2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	3
Total Skor Kinerja Program Kemitraan	<u>6</u>

5. TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET

Terhadap piutang kurang lancar dan piutang diragukan harus mendapat perhatian khusus karena dikhawatirkan piutang tersebut dapat menjadi piutang macet.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 pasal 26 dan pasal 27.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

5. TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET (Lanjutan)

1. Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut :
 - Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
 - Kurang lancar, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
 - Diragukan, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
 - Macet, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
2. Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria :
 - a. Mitra Binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang dilakukan.
 - b. Usaha Mitra Binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha.
 - c. Mitra Binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), tunggakan bunga pinjaman dapat dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman atau dihapuskan tunggakan beban bunganya dan beban bunga selanjutnya.

Tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (*rescheduling*).

LAMPIRAN

**LAPORAN AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2014**

I. Akumulasi Sumber Dana :

Akumulasi Alokasi Penyisihan Laba s.d Tahun 2014		Rp	676.920.452
Akumulasi Penerimaan Pendapatan s.d Tahun 2014 :			
Pokok Pinjaman	Rp	2.508.734.579	
Bunga Pinjaman	Rp	148.868.844	
Pengembalian Biaya Oleh Perusahaan	Rp	4.629.750	
Jasa Giro	Rp	39.309.279	
			Rp 2.701.542.452
Jumlah Akumulasi Sumber Dana s.d 31 Desember 2014			Rp 3.378.462.904

II. Akumulasi Penyaluran Dana :

Pinjaman Kemitraan			
Sektor Industri	Rp	269.240.000	
Sektor Perdagangan	Rp	795.000.000	
Sektor Pertanian	Rp	-	
Sektor Peternakan	Rp	-	
Sektor Perkebunan	Rp	10.000.000	
Sektor Perikanan	Rp	-	
Sektor Jasa	Rp	1.924.325.000	
Sektor Lainnya	Rp	150.000.000	
Jumlah Pinjaman			Rp 3.148.565.000
Hibah			
Sektor Industri/Lainnya	Rp	164.994.576	
Jumlah Hibah			Rp 164.994.576
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana s.d 31 Desember 2014			Rp 3.313.559.576

PT BRANTAS AIRPATA (PERSERO)
 PENYALURAN DANA PROGRAM
 KEMBALAH PERUMAYAUAN
 MENURUT SEKTOR USAHA
 S.D 31 DESEMBER 2014
 (Dalam Satuan Rupiah)

No.	Wilyah Binaan	Sektor Industri			Sektor Perdagangan			Sektor Pertanian			Sektor Perumahan			Sektor Jasa			Sektor Lainnya			Jumlah			
		P1	P2	H	P1	P2	H	P1	P2	H	P1	P2	H	P1	P2	H	P1	P2	H	P1	P2	H	
1	Propinsi Nanggara Aceh D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Propinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Propinsi DKI Jakarta	-	-	-	540.500.000	130.388.183	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Propinsi Jawa Barat	-	-	-	85.000.000	31.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Propinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Propinsi Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Kotamadya Malang	-	-	-	81.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Kabupaten Malang	-	-	-	72.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kotamadya Blitar	-	-	-	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kabupaten Blitar	-	-	-	7.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kabupaten Tulungagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Kabupaten Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Propinsi Jatim	-	-	-	183.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	289.240.000	-	-	795.000.000	109.888.183	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :
 P1 = Penyaluran
 P2 = Pinjaman
 T = Tunggal atau Plutang Macet
 H = Hibah

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
KUALITAS PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN
MENURUT SEKTOR USAHA
S.D 31 DESEMBER 2014

No.	Wilayah Binaan	Sektor Industri		Sektor Perdagangan		Sektor Pertanian		Sektor Peternakan		Sektor Perkebunan		Sektor Perikanan		Sektor Jasa		Sektor Lainnya		Jumlah 2014												
		Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp											
1	Propinsi Jambi - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
2	Propinsi DKI Jakarta - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3	Propinsi Jawa Barat - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	Propinsi Jawa Tengah - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Propinsi Jawa Timur - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah Seluruhnya : - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
				4		153.208.193								7		375.739.081		2		89.750.000		13		635.377.274						

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN
TAHUN 2014
BERDASARKAN PROVINSI

NO	PROPINSI USAHA MITRA BINAAN	RENCANA PENYALURAN		REALISASI PENYALURAN		PERSENTASE		KETERANGA N
		JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DKI Jakarta	4	850.000.000	10	575.000.000	250	67,65	
2	Jawa Timur	1	50.000.000	3	200.000.000	300	400	
3	Jawa Tengah	1	100.000.000					
4	Jawa Barat	1	110.000.000	1	50.000.000	1	45,45	
5	Sumatera Utara	1	115.000.000					
6	Sumatera Barat	1	100.000.000					
7	Kalimantan Timur	1	75.000.000					
	Total	10	1.400.000.000	14	825.000.000			

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN
 TAHUN 2014
 BERDASARKAN SEKTOR USAHA

NO	SEKTOR USAHA MITRA BINAAN	RENCANA PENYALURAN		REALISASI PENYALURAN		PERSENTASE		KETERANGA N
		JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH MITRA BINAAN	JUMLAH RUPIAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sektor Usaha Industri	2	100.000.000			0	0	
2	Sektor Usaha Perdagangan	8	400.000.000	1	50.000.000	12,5	12,5	
3	Sektor Usaha Jasa	15	750.000.000	12	625.000.000	80	83,33	
4	Sektor Usaha lainnya	5	150.000.000	1	150.000.000	20	100	
	Total	30	1.400.000.000	14	825.000.000			

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN
 TAHUN 2014
 BERDASARKAN PROVINSI

NO	DAERAH TINGKAT I	RENCANA PENYALURAN 2014		REALISASI PENYALURAN 2014		PROSENTASE		KETERANGAN
		JUMLAH RUPIAH		JUMLAH RUPIAH		JUMLAH RUPIAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DKI Jakarta	450.000.000	348.353.465	77,41				
2	Jawa Timur	50.000.000	317.425.000	634,85				
3	Jawa Tengah	270.000.000	57.000.000	21,11				
4	Jawa Barat	110.000.000	198.000.000	180,00				
5	Sumatera Utara	65.000.000	6.500.000	10,00				
6	Sumatera Barat	100.000.000						
7	Kalimantan Timur	75.000.000						
	Total	1.120.000.000	927.278.465					

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN
 TAHUN 2014
 BERDASARKAN JENIS BANTUAN

NO	SEKTOR USAHA MITRA BINAAN	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE	KETERANGAN
		PENYALURAN 2014	PENYALURAN TAHUN 2014		
		JUMLAH RUPIAH	JUMLAH RUPIAH	JUMLAH RUPIAH	
1	2	3	4	5	6
1	Bantuan Korban bencana alam	60.000.000	10.000.000	16,67	
2	Bantuan Pendidikan/pelatihan	540.000.000	550.500.000	101,94	
3	Bantuan Sosial	200.000.000	297.165.190	148,58	
4	Bantuan Pengembangan sarana ibadah	50.000.000	69.613.275	139,23	
5	Bantuan BUMN Peduli	270.000.000			
	Total	1.120.000.000	927.278.465		